

# PEMECAHAN MASALAH KESEHATAN

Dr. Siti Thomas Zulaikhah, SKM.MKes  
Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat  
FK UNISSULA SEMARANG

# MASALAH




Adalah kesenjangan antara keadaan yang diinginkan dengan keadaan yang nyata dan menimbulkan rasa tidak puas serta berkeinginan untuk memecahkannya

# PEMECAHAN MASALAH



Adalah suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan menggunakan metoda tertentu untuk menentukan urutan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan berbagai metoda.



# DEFINISI SEHAT

---

## ***Menurut WHO (1988):***

“Keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif sosial dan ekonomi/konsep sehat produktif”

## ***Menurut Undang Undang No. 36 Tahun 2009 :***

Keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup sehat produktif secara sosial dan ekonomi


# Determinan Kesehatan



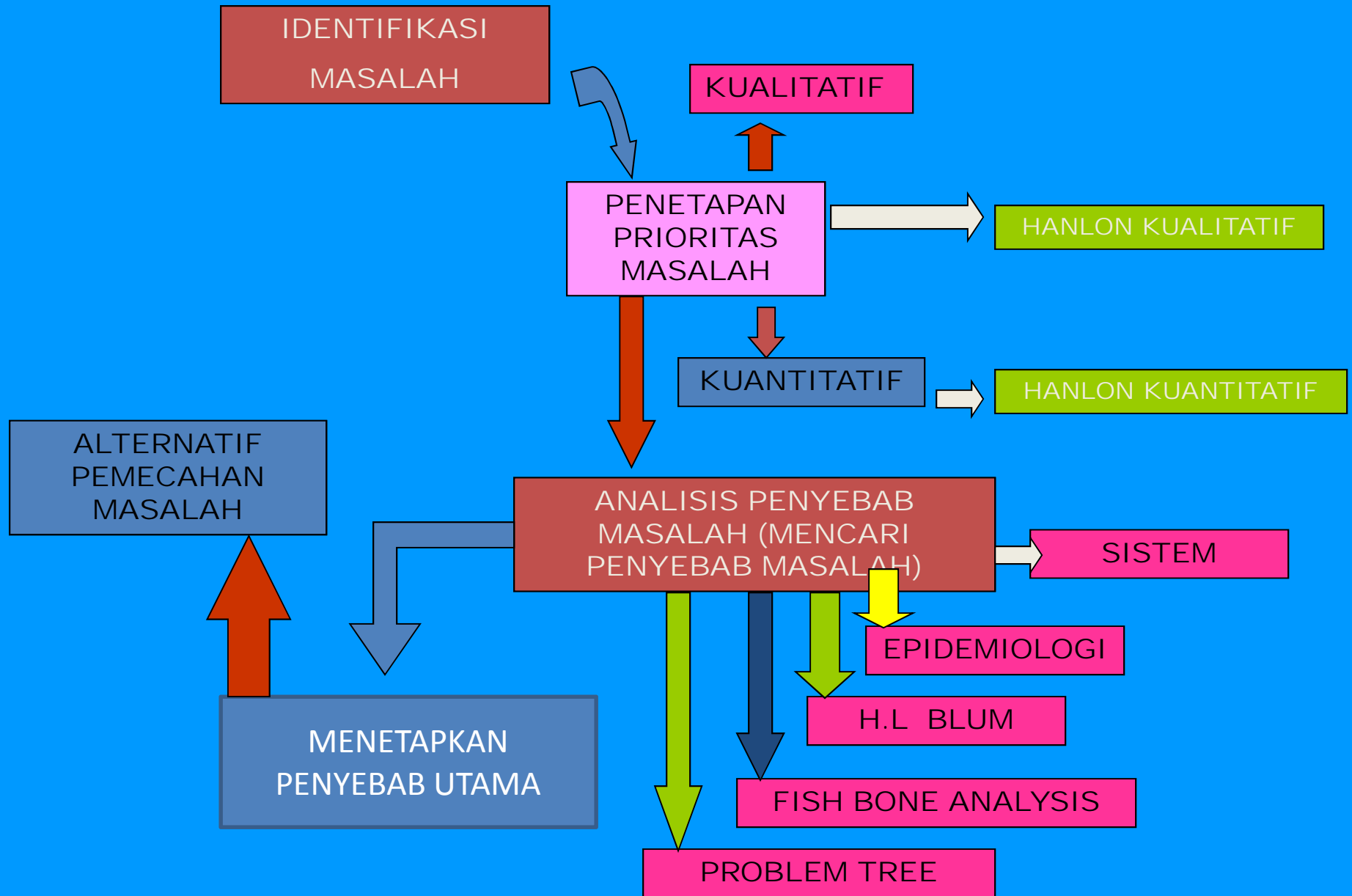
# DETERMINAN SOSIAL KESEHATAN

Ada sepuluh determinan sosial yang dapat mempengaruhi kesehatan

1. **Kesenjangan sosial.** Masyarakat dengan kelas sosial ekonomi lemah, biasanya sangat rentan dan beresiko terhadap penyakit, serta memiliki harapan hidup yang rendah.
2. **Stres.** Merupakan keadaan psikologis/jiwa yang labil. Kegagalan menanggulangi stres baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di lingkungan kerja akan mempengaruhi kesehatan seseorang.
3. **Pengucilan sosial.** Kehidupan di pengasingan atau perasaan terkucil akan menghasilkan perasaan tidak nyaman, tidak berharga, kehilangan harga diri, akan mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental.
4. **Kehidupan dini.** Kesehatan masa dewasa ditentukan oleh kondisi kesehatan di awal kehidupan. Pertumbuhan fisik yang lambat, serta dukungan emosi yang kurang baik pada awal kehidupan akan memberikan dampak pada kesehatan fisik, mental, dan kemampuan intelektual masa dewasa.
5. **Pekerjaan.** Stres di tempat kerja meningkatkan resiko terhadap penyakit dan kematian. Syarat-syarat kesehatan di tempat kerja akan membantu meningkatkan derajat kesehatan.

- 
6. **Pengangguran.** Pekerjaan merupakan penopang biaya kehidupan. Jaminan pekerjaan yang mantap akan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bagi diri dan keluarganya.
  7. **Dukungan sosial.** Hubungan sosial termasuk diantaranya adalah persahabatan serta kekerabatan yang baik dalam keluarga dan juga di tempat kerja
  8. **Penyalahgunaan napza.** Pemakaian napza merupakan faktor memperburuk kondisi kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan. Napza atau pemakaian narkoba, alkohol, dan merokok akan memberika dampak buruk terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
  9. **Pangan** Ketersediaan pangan, pendayagunaan penghasilan keluarga untuk pangan, serta cara makan berpengaruh terhadap kesehatan individu, keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi maupun kelebihan gizi berdampak terhadap kesehatan dan penyakit.
  10. **Transportasi.** Transportasi yang sehat, mengurangi waktu berkendara, meningkatkan aktivitas fisik yang memadai akan baik bagi kebugaran dan kesehatan. Selain itu, mengurangi waktu berkendara dan jumlah kendaraan akan mengurangi polusi pada manusia.
- 

# Langkah-langkah dalam pemecahan masalah kesehatan





# METODE PENETUAN PRIORITAS MASALAH

1. Brainstorming
2. MCUA (Multiple Criteria utility Assessment)
3. Delphi
4. Delbecg
5. Hanlon (Kualitatif dan Kuantitatif)

# METODE HANLON KUALITATIF

## ❑ PRINSIP DENGAN MATCHING

## ❑ KRITERIA YANG DIPAKAI :

### ➤ MENDESAK (URGENCY)

Pertimbangan ini dari aspek waktu , masih dapat ditunda atau harus segera ditanggulangi. Semakin pendek tegang waktunya semakin mendesak untuk ditanggulangi.

### ➤ KEGAWATAN (SERIOUSNESS)

Besarnya akibat atau kerugian yang dinyatakan dalam besaran kuantitatif berapa rupiah, orang, dll.

### ➤ PERKEMBANGAN (GROWTH)

kecenderungan atau perkembangan akibat dari suatu permasalahan. Semakin berkembang masalah semakin diprioritaskan.

## Langkah-langkah penetapan :

- Buat matrik
- Tulis semua masalah pada sumbu vertical dan horizontal
- Bandingkan match : masalah yang ada laksanakan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:
  1. Jika masalah pada kolom kiri lebih penting dari atasnya beri tanda (+) pada kotaknya dan apabila kalah penting berikan tanda (-) pada kotaknya.
  2. Kerjakan hanya yang sebelah kanan dari garis diagonal
  3. Jumlahkan tanda (+) secara horizontal dan masukkan pada kotak total (+) horizontal
  4. Jumlahkan tanda (-) secara vertical dan masukkan pada kotak total (-) vertical
  5. Pindahkan hasil penjumlahan pada kotak total (+) horizontal di bawah kotak (-) vertical, jumlahkan hasil vertical dan horizontal dan masukkan pada kotak total.

## A. KRITERIA URGENCY (MENDESAK)

MASALAH	A ISPA	B DIARE	C HIPERTENSI	TOTAL HORIZONTAL
A ISPA		-	-	0
B DIARE			+	1
C HIPERTENSI				0
TOTAL VERTIKAL	0	1	1	
TOTAL HORIZONTAL	0	1	0	
TOTAL	0	2	1	

## B. KRITERIA SERIOUSNESS (KEGAWATAN)

MASALAH	A ISPA	B DIARE	C HIPERTENSI	TOTAL HORIZONTAL
A ISPA		-	-	0
B DIARE			+	1
C HIPERTENSI				0
TOTAL VERTIKAL	0	1	1	
TOTAL HORIZONTAL	0	1	0	
TOTAL	0	2	1	

### C. KRITERIA GROWTH (PERKEMBANGAN)

MASALAH	A ISPA	B DIARE	C HIPERTENSI	TOTAL HORIZONTAL
A ISPA		-	+	1
B DIARE			+	1
C HIPERTENSI				0
TOTAL VERTIKAL	0	1	0	
TOTAL HORIZONTAL	1	1	0	
TOTAL	1	2	0	

## PRIORITAS MASALAH

MASALAH	U	S	G	TOTAL	PRIORITAS
A	0	0	1	1	III
B	2	2	2	6	I
C	1	1	0	2	II

# METODE HANLON KUANTITATIF

1. Identifikasi faktor-faktor luar yg dapat diikutsertakan dalam proses penentuan masalah
2. Mengelompokkan faktor-faktor yg ada dan memberikan bobot kepada kelompok faktor tersebut
3. Memungkinkan anggota untuk mengubah faktor dan nilai sesuai dengan kebutuhannya



## 4 KELOMPOK KRITERIA HANLON KUANTITATIF

1. KELOMPOK KRITERIA A : *BESARNYA MASALAH*
2. KELOMPOK KRITERIA B : *KEGAWATAN MASALAH*
3. KELOMPOK KRITERIA C : *KEMUDAHAN DALAM PENANGGULANGAN*
4. KELOMPOK KRITERIA D : *PEARL FAKTOR*

# KRITERIA A : BESARNYA MASALAH

Besarnya Masalah kesehatan diukur dari besarnya penduduk yg terkena efek langsung (incidence.prevalence)

MASALAH KESEHATAN	BESARNYA MASALAH PER 10.000 PENDUDUK						Nilai
	➤500 ( 10 )	499 – 100 ( 8 )	99 – 50 ( 6 )	49 – 10 ( 4 )	9 – 5 ( 2 )	< 5 ( 1 )	
A				X			4
B			X				6
C				X			4

# Contoh Pencapaian SPM di Puskesmas X

No	Masalah	Tingkat Pencapaian (%)	Target (%)	Besar Masalah
<b>A</b>	Bumil –K1	65%	100%	35%
<b>B</b>	Pelayanan Usila & Pra Usila	55%	100%	45%
<b>C</b>	Balita yang naik badannya	35%	100%	65%
<b>D</b>	Rumah sehat	25%	100%	75%
<b>E</b>	Rumah yang memiliki SPAL	15%	100%	85%
<b>F</b>	Imunisasi bumil TT-1	40%	100%	60%

**R (nilai besar – nilai kecil)**

**Interval Kelas = -----**

**jumlah kelas**

**85 - 35**

**Interval Kelas = -----**

**6**

**= 8,3 → 8**

## KRITERIA A : *BESARNYA MASALAH*

MASALAH	BESARNYA MASALAH PER 10.000 PENDUDUK						Nilai
	>74 ( 10 )	67-74 ( 8 )	59-66 ( 6 )	51-58 ( 4 )	43-50 ( 2 )	35 - 42 ( 1 )	
A						X	1
B					X		2
C			X				6
D	X						10
E	X						10
F			X				6

# KRITERIA B : *KEGAWATAN MASALAH*

Untuk menetapkan kriteria ini skore 1 sampai 5

Urgensi	Kegawatan	Biaya	Skor
Tidak mendesak	Tidak gawat	Sangat mahal	1
Kurang mendesak	Kurang gawat	Cukup mahal	2
Cukup mendesak	Cukup gawat	Mahal	3
Mendesak	Gawat	Murah	4
Sangat mendesak	Sangat gawat	Tdk memerlukan biaya	5

# KRITERIA B : *KEGAWATAN MASALAH*

Untuk menetapkan criteria ini skore 1 sampai 5

MASALAH KESEHATAN	KEGANASAN	TINGKAT URGENCY	BIAYA YG DIKELUARKAN	NILAI
X	2	2	3	7
Y	3	4	3	10
Z	2	3	3	8

# KRITERIA C : *KEMUDAHAN DLM PENANGGULANGAN*

Untuk menilai kemudahan dalam penanggulangan pertanyaan yang harus dijawab adalah, apakah sumber-sumber dan teknologi yang tersedia mampu menyelesaikan masalah: makin sulit dalam penanggulangan skore yang diberikan makin kecil.

Sangat sulit ditanggulangi : 1

Cukup sulit ditanggulangi : 2

Agak mudah ditanggulangi : 3

Mudah ditanggulangi : 4

Sangat mudah ditanggulangi : 5



## KRITERIA C : KEMUDAHAN DLM PENANGGULANGAN

Pertanyaan yg harus dijawab adalah apakah sumber2 & teknologi yg tersedia mampu menyelesaikan masalah  
Makin sulit penanggulangan skor makin kecil

	1	2	3	4	5		
	Sangat sulit			Sangat mudah			
	Ditanggulangi			ditanggulangi			
Masalah X	$3 + 4 + 3 + 2 + 4 + 3 + 2$						$\frac{21}{7} = 3$
Masalah Y	$4 + 4 + 3 + 4 + 3 + 4 + 3$						$\frac{25}{7} = 3,6$
Masalah z	$2 + 3 + 3 + 2 + 3 + 4 + 3$						$\frac{20}{7} = 2,8$

# KRITERIA D : *PEARL FAKTOR*

Faktor yg saling menentukan dapat atau tidaknya suatu program dilaksanakan, faktor-faktor tersebut :

1. Kesesuaian (Propiety)
2. Ekonomi murah (Economic)
3. Dapat diterima ( Acceptability)
4. Tersedianya sumber (Resources availability)
5. Legalitas tejamin (Legality)

MASALAH	P	E	A	R	L	HASIL KALI
X	1	1	1	1	1	1
Y	1	1	1	1	1	1
Z	1	1	1	0	1	0

# PENETAPAN NILAI

Setelah nilai A,B,C dan D didapat kemudian dimasukkan dalam formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Prioritas Dasar (NPD)} = (A + B) \times C$$

$$\text{Nilai Prioritas Total (NPT)} = (A + B) \times C \times D$$

$$\text{Masalah X} = \text{NPD} = (4 + 8) \times 3 = 36$$

$$\text{Masalah Y} = \text{NPD} = (6 + 7) \times 3,6 = 46,8$$

$$\text{Masalah Z} = \text{NPD} = (4 + 10) \times 2,8 = 39,2$$

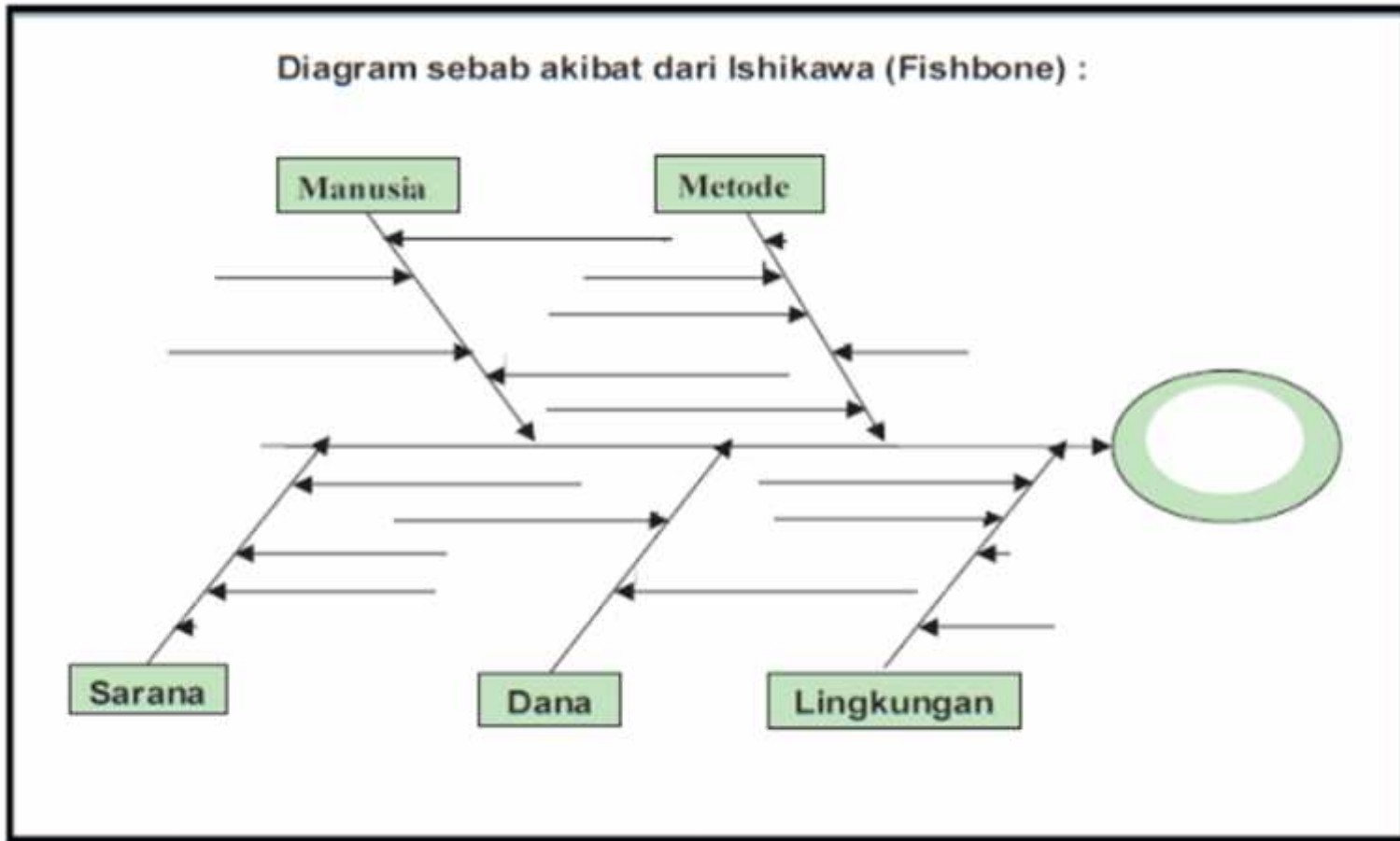
MASALAH	NPD	NILAI PERARL	NPT	PRIORITAS
X	36	1	36	II
Y	46,8	1	46,8	I
Z	39,2	0	0	-

# ANALISIS PENYEBAB MASALAH

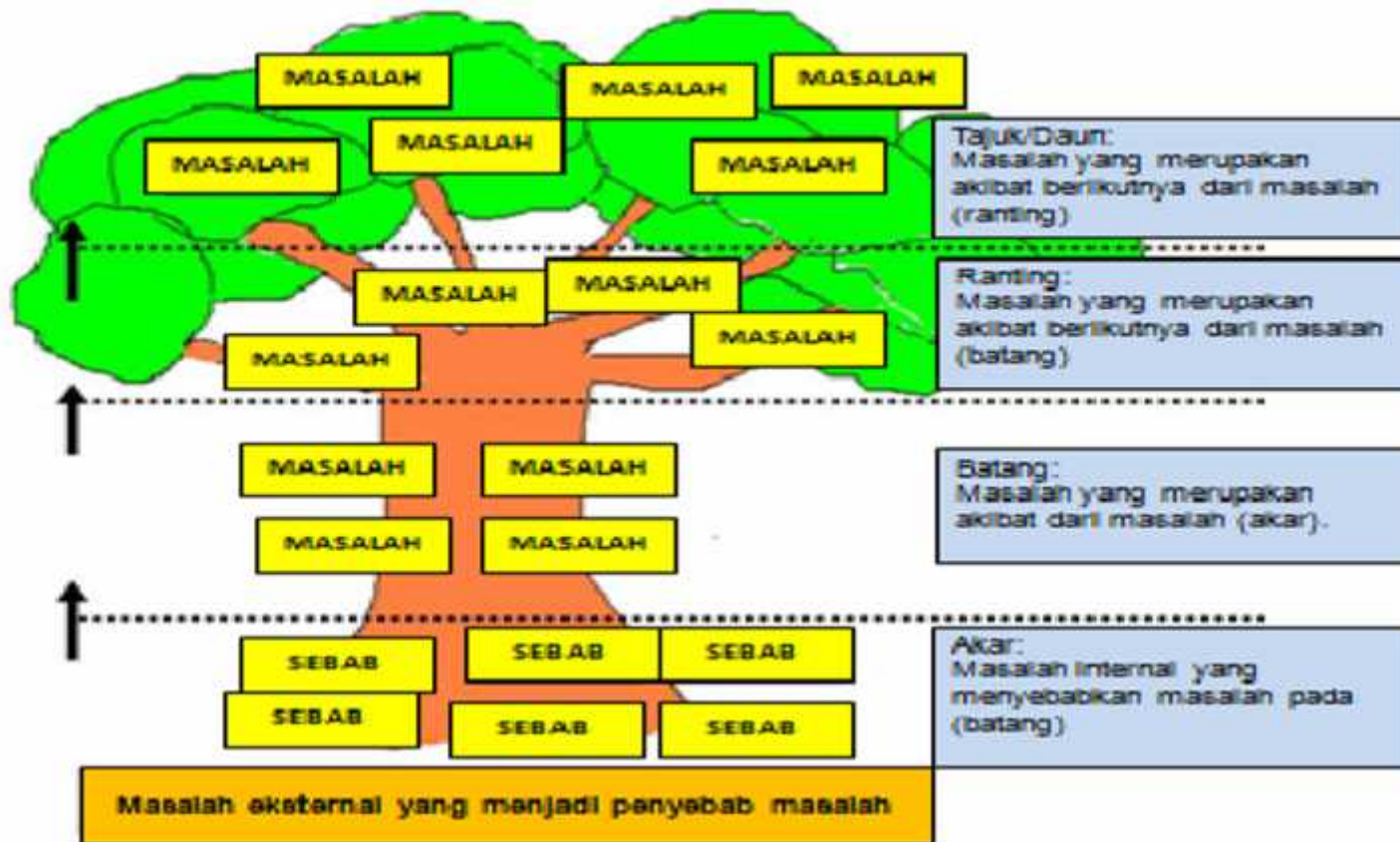
## Teori Hendrik L Blum



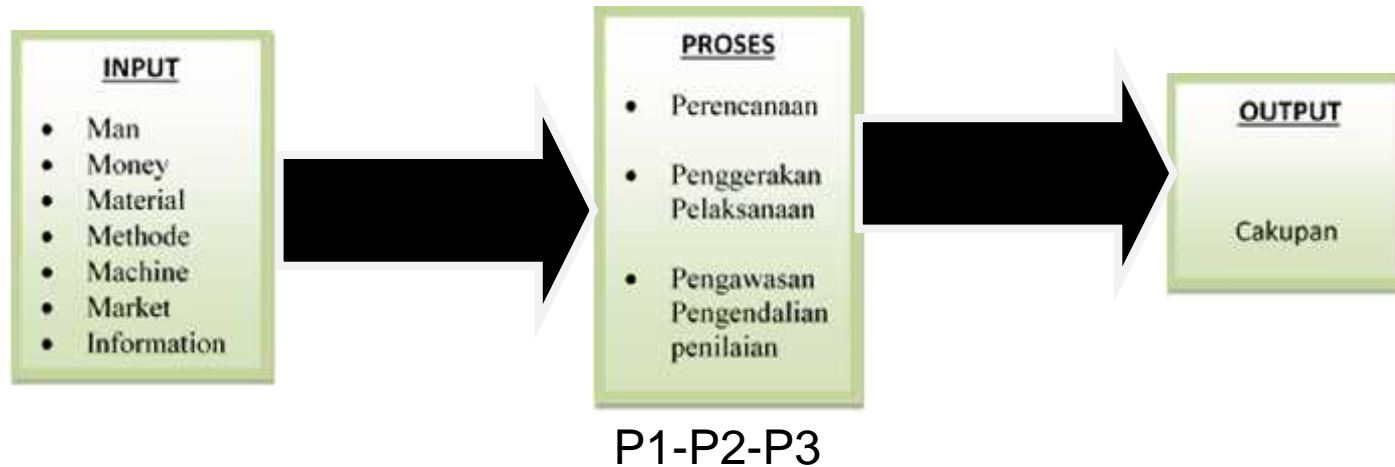
**FORMULIR 1. DIAGRAM SEBAB AKIBAT**



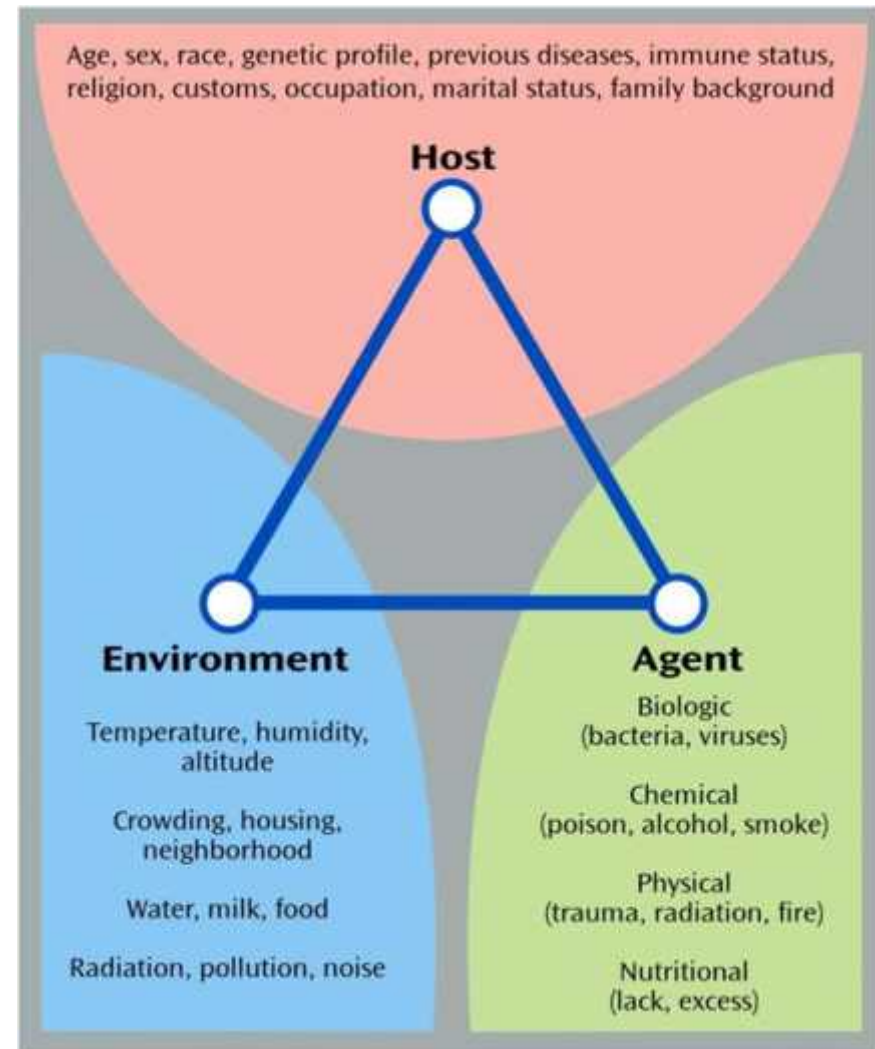
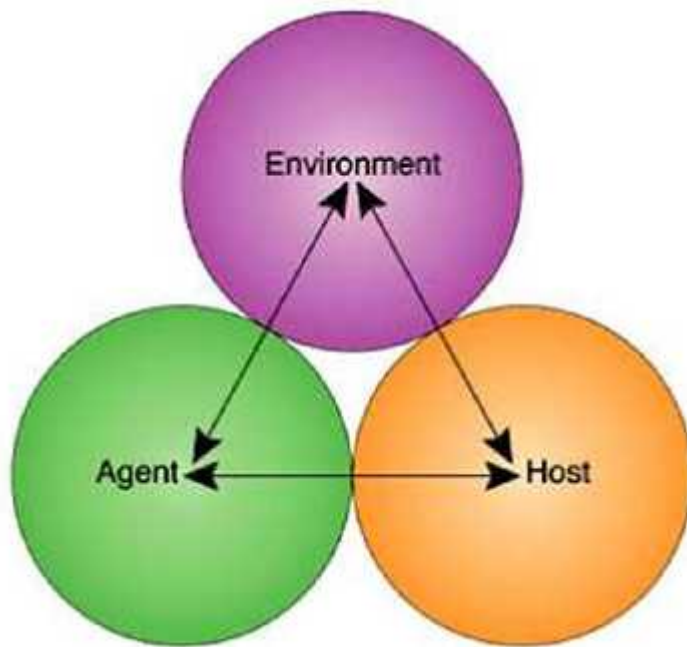
FORMULIR 2. POHON MASALAH



# PENDEKATAN SISTEM



# SEGITIGA EPIDEMIOLOGI





CONTOH: Analisis Penyebab Masalah dengan pendekatan SISTEM

Masalah	Penyebab Masalah			
	INPUT	PROSES		
		P1	P2	P3
Cakupan K4 rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Sarana kebidanan kurang</li> <li>✓ Tidak ada dana</li> <li>✓ Tenaga bidan kurang</li> <li>✓ Beban kerja bidan tinggi</li> <li>✓ Tugas integrasi bidan terlalu banyak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tidak ada SOP untuk kegiatan KIA</li> <li>➤ Ada SOP tapi tak dilaksanakan sepenuhnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Posyandu kurang berjalan dg baik</li> <li>▪ Pembinaan kpd kader kurang</li> <li>▪ Penyuluhan oleh petugas kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lap tidak pernah dibuat</li> <li>• Pengawasan pimpinan kurang</li> <li>• Tak ada reward/punishment</li> </ul>

# ANALISIS SEBAB MASALAH

No	MASALAH	PENYEBAB MASALAH			
		LINGKUNGAN	PERILAKU	YANKES	GEN/ KEPEND UDUKAN
2.	<b>ISPA (17,2 %)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Rumah yang tak sehat</li> <li>•Rumah tak ada jendela</li> <li>•Rumah tak ada genting kaca</li> <li>•Lantai lembab</li> <li>•Dapur tak ada cerobong asap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengetahuan masy ttg ISPA kurang</li> <li>•Keluarga ada yg merokok</li> <li>•Jendela tak pernah dibuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Penyuluhan kurang</li> <li>•Posyandu tak aktif</li> </ul>	

CONTOH: Analisis Penyebab Masalah (DIARE) dengan pendekatan HL BLUM

MASALAH	PENYEBAB MASALAH			
	LINGKUNGAN	PERILAKU	YANKES	GENETIK
Diare	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SPAL jelek</li> <li>• Sanitasi buruk</li> <li>• Banyak vektor di dalam rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BAB sembarang tempat</li> <li>• Tidak biasa cuci tangan</li> <li>• Buang sampah sembarangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya penyuluhan</li> <li>• Jarak yankes dng rmh jauh</li> </ul>	

T\*E\* R\* I\* M\* A\*  
K A S I H

